

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini, hampir seluruh informasi kini sangat mudah untuk diakses dan ditemukan. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat mendorong berbagai bidang kehidupan untuk memanfaatkan teknologi dalam melaksanakan berbagai fungsi dan tugas (Susanto, 2017). Dengan demikian, informasi dapat dikatakan sebagai aset yang sangat berharga bagi individu, kelompok, swasta, hingga instansi pemerintah.

GK Jeans Group merupakan perusahaan dibidang fashion yang sedang berkembang dan memiliki 18 cabang di Yogyakarta, Magelang dan Purworejo.. Saat ini celana jeans bisa dipakai oleh semua kalangan, baik anak-anak maupun dewasa, sehingga permintaan akan celana jeans relative meningkat dibandingkan sebelumnya. Khusus daerah Yogyakarta dengan cabang yang cukup menjamur yang mendominasi peningkatan di variasi celana jeans cowo. Dalam menjalankan perusahaan, pimpinan dibantu oleh lebih dari 50 karyawan. Perusahaan sangat selektif dalam melakukan pemilihan karyawan terbaik setiap periodenya dengan memberikan apresiasi dan bonus kepada karyawan yang terpilih.

Keamanan informasi terbentuk secara alami karena sifat dari sistem informasi yang pada umumnya dapat memberikan hak pengelolaan kepada pihak yang diberi wewenang guna mencegah penyalahgunaan informasi oleh pihak yang

tidak diberi wewenang. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar informasi tidak disalahgunakan oleh pihak yang tidak diberi wewenang. Indeks kami adalah salah satu metode yang dapat digunakan yang merupakan perangkat lunak evaluasi yang dapat digunakan untuk melakukan investigasi terhadap kepraktisan atau efisiensi berbagai bentuk keamanan saat ini digunakan. Instrument penelitian ini dimaksudkan untuk memberi pengarah singkat kepada para pemimpin bisnis tentang tingkat kesiapan (kelengkapan dan kematangan) kerangka kerja keamanan informasi secara keseluruhan.

Indeks kami dapat digunakan oleh bisnis apapun, terlepas dari ukuran, kematangan atau tingkat minatnya dalam menggabungkan teknologi informasi ke dalam prosedur yang telah ditetapkan. Informasi yang dikumpulkan akan digunakan untuk menyusun ringkasan indeks kesiapan berdasarkan kelengkapan dan kematangan kerangka kerja keamanan informasi yang diterapkan. Informasi juga dapat dibandingkan dengan sumber lain, memungkinkan pengembangan strategi peningkatan dan penerapan prioritas.

Perlindungan data dan informasi yang ada harus menjadi perhatian khusus untuk GK Jeans Group yang menjamur di Yogyakarta karena penggunaan teknologi informasi yang ekstensif di pasar bisnis. Evaluasi diperlukan karena keamanan informasi adalah salah satu asset yang paling berharga. Menggunakan indeks kami, yang dipecah menjadi kategori seperti "sistem elektronik", "tata kelola", "risiko", "kerangka kerja", "teknologi" dan "suplemen". Indeks kami digunakan untuk memperoleh sejauh mana layanan teknologi informasi GK Jeans Group telah meningkat sebagai hasil pengelolaan dan penggunaan teknologi

informasi. Selain itu GK Jeans Group tersebut memerlukan penetapan kebijakan yang dapat menjadi acuan bagi pengelolaan teknologi informasi di dalam perusahaannya.

Keamanan adalah bagian penting dalam proses tata kelola teknologi informasi guna mengurangi celah ancaman pada asset yang meliputi kerahasiaan, keutuhan dan ketersediaan [1]. GK Jeans Group merupakan perusahaan yang menggunakan sistem informasi elektronik dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam melaksanakan proses bisnisnya. Proses bisnis tersebut merupakan asset utama bagi GK Jeans Group termasuk juga dengan sub-proses dan kegiatan-kegiatan di dalamnya. Pemerintah juga mengeluarkan peraturan menteri mengenai resiko sebagai alat yang penting dalam melindungi keamanan informasi dalam instansi, sama halnya dengan [2] memuat bahwa keseluruhan sistem berbasis elektronik perlu meminimalisir ancaman agar pelayanan public tetap maksimal [3]. Evaluasi perusahaan di tahun terakhir menggunakan indeks kami di bagian resiko masih sangat rendah. Perusahaan belum melakukan manajemen resiko keamanan informasi sehingga masih sering terjadi insiden seperti serangan *ransomware* atau lainnya. Hal tersebut dapat menyebabkan terganggunya kinerja pelayanan perusahaan, menurunnya reputasi perusahaan, hilangnya kepercayaan masyarakat terhadap layanan perusahaan dan sebagainya. Maka, dibutuhkan pengelolaan terhadap resiko keamanan informasi secara efektif guna mencegah atau mengurangi terjadinya dampak insiden yang lebih merugikan lagi [4].

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana melakukan analisis tingkat keamanan informasi menggunakan INDEKS KAMI pada perusahaan Gk Jeans Group?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka batasan pada penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian ini hanya mencakup lingkup resiko keamanan informasi menggunakan indeks kami pada perusahaan Gk Jeans Group di Yogyakarta
2. Pengukuran dilakukan menggunakan indeks keamanan informasi (KAMI) versi 2.3 yang dikembangkan oleh kementrian komunikasi dan informasi republic Indonesia

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini membahas mengenai resiko keamanan informasi menggunakan indeks kami pada perusahaan Gk Jeans Group. Keamanan sangat penting dalam proses tata kelola teknologi informasi guna mengurangi celah ancaman pada asset yang meliputi kerahasiaan, keutuhan dan ketersediaan. Indeks kami dapat digunakan oleh bisnis apapun, terlepas dari ukuran, kematangan atau

tingkat minatnya dalam menggabungkan teknologi informasi ke dalam prosedur yang telah ditetapkan.

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat kematangan dan kelengkapan keamanan informasi menggunakan indeks kami pada perusahaan Gk Jeans Group di Yogyakarta
2. Untuk memberikan rekomendasi perbaikan dalam meningkatkan kelengkapan dan kematangan informasi pada Gk Jeans Group di Yogyakarta

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
 - a) Melakukan identifikasi dan analisis terhadap resiko keamanan informasi menggunakan indeks kami pada perusahaan Gk Jeans Group di Yogyakarta
 - b) Memberikan gambaran pada organisasi mengenai tata kelola reknologi informasi yang baik (*good governance*)
 - c) Membantu organisasi dalam mengawasi manajemen keamanan sistem informasi yang sedang berjalan
 - d) Menjadi referensi bagi penelitian berikutnya dalam bidang tata kelola teknologi informasi.

2. Manfaat praktis

- a) Membantu perusahaan untuk mengetahui kondisi dari perusahaan saat ini terkait sistem manajemen keamanan informasi dan memberikan gambaran terkait tindak lanjut kedepannya dalam meningkatkan keamanan pada sistem dan teknologi informasi yang dimiliki Gk Jeans Group
- b) Informasi yang didapat dari hasil analisis, dapat dijadikan bahan acuan untuk mengambil keputusan dalam membangun suatu sistem yang akan digunakan perusahaan
- c) Hasil analisa dan penelitian yang dilakukan selama penelitian dapat menjadi bahan masukan bagi pihak perusahaan untuk menentukan kebijaksanaan perusahaan di masa yang akan datang khususnya di bidang sistem manajemen keamanan informasi

1.7 Sistematika Penulisan

Penulis skripsi ini memiliki bab-bab yang saling berhubungan antar bab dengan yang lainnya. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, berisi studi literature dan dasar teori

BAB III METODE PENELITIAN, berisi objek penelitian, alur penelitian, alat dan bahan

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

BAB V PENUTUP, berisi kesimpulan dan saran

